



**KARAKTERISTIK INDUSTRI MITRA
PADA PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)
TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMK N 1 KANDEMAN BATANG**

Studi Eksplorasi Permasalahan Prakerin Tahun 2012
Sebagai Bahan Pertimbangan Pengambilan Kebijakan Sekolah

skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Teknik Elektro

oleh

Jhon Victor Marulitua Ambarita
5301407011

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2013

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FT UNNES pada hari Kamis 25 Juli 2013.

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Sekretaris

Drs. Suryono, M.T
NIP. 1955031619850310001

Drs. H. Said Sunardiyo, M.T
NIP. 196505121991031003

Penguji

Dra. Dwi Purwanti, Ah.T, M.S
NIP. 195910201990022001

Penguji/Pembimbing I

Penguji/Pembimbing II

Dr. H. Noor Hudallah, M.T
NIP. 196410161989011001

Drs. H. Said Sunardiyo, M.T
NIP. 196505121991031003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik

Drs. M. Harlanu, M.Pd
NIP. 196602151991021001

MOTTO

The only source of knowledge is experience

Albert Einstein

PRAKATA

Puji dan syukur kepada TUHAN semesta alam, berkat kasih dan setianya, maka penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik.

Penulis juga turut mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membimbing dan membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Noor Hudallah, M.T sebagai dosen pembimbing I.
2. Drs. Said Sunardiyo sebagai dosen pembimbing II.
3. Kepala sekolah SMK N 1 Kandeman beserta guru dan karyawan yang terlibat.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
5. Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
6. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
7. Rektor Universitas Negeri Semarang.
8. Keluarga dan sahabat yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

Semarang, Agustus 2013

Penulis

ABSTRAK

Ambarita, Jhon Victor Marulitua. 2013. *Karakteristik Industri Mitra Pada Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Teknik Audio Video di SMK N 1 Kandeman Batang*. Skripsi, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

Dr. H. Noor Hudallah, M.T, Drs. H. Said Sunardiyo, M.T.

Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan salah satu program pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Prakerin bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk dapat menghadapi dunia kerja. Setiap daerah memiliki karakteristik industri dan permasalahan masing-masing. Karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik industri mitra dan permasalahan apa saja yang timbul pada pelaksanaan Prakerin.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif. Subjek dari penelitian ini adalah industri mitra pada pelaksanaan Prakerin kelas XI TAV I tahun ajaran 2012/2013. Sumber data dari penelitian ini adalah ibu Yumaroh, S.Pd selaku Kepala kompetensi keahlian Teknik Audio Video (TAV) dan 11 pimpinan atau perwakilan industri. Penelitian ini menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sample*). Penelitian ini meneliti 11 industri dari 17 industri mitra, karena 2 industri telah tutup dan 4 industri yang tempatnya tidak terjangkau. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara. Data hasil dari penelitian ini dianalisis secara deskriptif.

Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa seluruh industri mitra merupakan industri jasa perbaikan barang elektronik berskala kecil yang memiliki pasar di dalam negeri. Permasalahan yang timbul pada pelaksanaan Prakerin adalah industri mitra yang terbatas, mengakibatkan kurangnya variasi industri mitra dan permasalahan yang dialami peserta didik, seperti masalah kedisiplinan, kesulitan mengerjakan tugasnya, dan kurangnya motivasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar sekolah menambah variasi jenis industri mitra dan lebih memperhatikan kondisi dan kebutuhan peserta didik yang mengalami masalah agar lebih giat dalam melaksanakan Prakerin.

Kata kunci: Teknik Audio Video (TAV), Praktik Kerja Industri (Prakerin), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Karakteristik Industri, Permasalahan Prakerin

DAFTAR ISI

	Hal
Judul.....	i
Pengesahan	ii
Motto.....	iii
Prakata.....	iv
Abstrak	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Lampiran.....	ix
Bab I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Pembatasan Masalah.....	4
1.4. Rumusan Masalah.....	4
1.5. Tujuan Penelitian	4
1.6. Manfaat Penelitian	5
Bab II Landasan Teori.....	6
2.1. Pendidikan.....	6
2.2. SMK Negeri 1 Kandeman Batang	8
2.3. Praktik Kerja Industri (Prakerin)	13
2.4. Industri Mitra.....	19

	Hal
2.5. Klasifikasi Industri	20
Bab III Metode Penelitian	26
3.1. Jenis dan Desain Penelitian.....	26
3.2. Subjek Penelitian.....	26
3.3. Sumber Data.....	26
3.4. Instrumen Penelitian.....	27
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	29
Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	30
4.1. Hasil Penelitian	30
4.2. Pembahasan.....	32
Bab V Penutup.....	36
5.1. Simpulan	36
5.2. Saran	36
Daftar Pustaka	37
Lampiran	38

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Klasifikasi Industri Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	20
Tabel 2.2 Klasifikasi Industri Berdasarkan Barang yang dihasilkan.....	21
Tabel 2.3 Klasifikasi Industri Berdasarkan Daerah Pemasaran	21
Tabel 2.4 Klasifikasi Industri Berdasarkan Orientasi.....	21
Tabel 2.5 Klasifikasi Industri Berdasarkan Intensitas Modal dan Pemakaian Tenaga Kerja	23
Tabel 2.6 Klasifikasi Industri Menurut Departemen Perindustrian.....	23
Tabel 2.7 Klasifikasi Industri Berdasarkan Bahan Dasar yang digunakan....	24
Tabel 2.8 Klasifikasi Industri Berdasarkan Jenis Usahanya	24
Tabel 3.1 Kisi-kisi Pertanyaan pada saat wawancara dengan Kepala Kompetensi Keahlian.....	28
Tabel 3.2 Kisi-kisi Pertanyaan pada saat wawancara dengan Industri Mitra	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	38
Lampiran 2. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian.....	39
Lampiran 3. Daftar Peserta Prakerin dan Industri Mitra.....	40
Lampiran 4. Hasil Wawancara	41
Lampiran 5. Gambar di Lokasi Industri Mitra	76
Lampiran 6. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian di Industri	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi ditandai dengan adanya persaingan yang semakin ketat dan berlomba-lomba menghasilkan inovasi-inovasi agar suatu bangsa mejadi bangsa yang unggul. Pendidikan merupakan jalan terbaik untuk memperoleh sumber daya manusia yang unggul. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 (Republik Indonesia, 2003) menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Di era globalisasi sekarang ini, pemerintah juga telah fokus mengembangkan lulusan yang siap kerja. Lulusan-lulusan yang siap kerja ini dapat dicetak lewat adanya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK menjadi bagian yang penting dalam memajukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang siap pakai. Oleh karena itu SMK diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang siap kerja sehingga kurikulum pendidikan di SMK disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di masyarakat khususnya di bidang industri. Salah satu faktor penunjang keberhasilan dan tercapainya lulusan yang berkompeten adalah

dengan cara memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengikuti Praktik Kerja Industri (Prakerin).

Prakerin merupakan bagian dari program kerjasama antara SMK dan Industri yang dilaksanakan di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). Program ini mendorong peserta didik SMK untuk berlatih kerja di suatu industri. Melalui pelatihan ini, peserta didik diharapkan dapat belajar untuk meningkatkan kemampuannya dan mengerti suasana pekerjaan di industri. Program ini merupakan bentuk kerjasama yang diharapkan saling menguntungkan antara sekolah, peserta didik, dan industri.

Adapun tujuan dari pelaksanaan Prakerin di antaranya: 1) pemenuhan kompetensi sesuai tuntutan kurikulum; 2) implementasi ke dalam dunia kerja; dan penumbuhan etos kerja/pengalaman kerja (Depdiknas, 2008). Oleh karena itu, program ini sangat penting dilaksanakan di SMK.

Salah satu SMK yang melaksanakan program Prakerin adalah SMK Negeri 1 Kandeman. SMK ini terletak di Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Jarak dari pusat kota sekitar 4 kilometer. Program Prakerin di SMK ini hanya dilaksanakan sekali. Pelaksanaannya dilakukan pada peserta didik SMK kelas XI. Salah satu jurusan SMK yang melaksanakan Prakerin adalah jurusan Teknik Audio Video (TAV). Secara khusus tujuan kompetensi keahlian TAV adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten (SMKN 1 Kandeman, 2009). Kegiatan Prakerin ini dilaksanakan selama 1 bulan.

Prakerin dapat terselenggara dengan baik dengan adanya industri mitra yang menyediakan tempat dan kesempatan bagi peserta didik untuk berlatih dan mempraktikkan kompetensi keahliannya. Industri mitra pada masing-masing daerah dapat berbeda-beda, tergantung pada tingkat kemajuan dan kondisi daerah tersebut. Hal ini dapat menjadikan tantangan atau keuntungan tersendiri bagi sekolah untuk dapat menempatkan peserta didiknya melatih kompetensi sesuai bidangnya. Selain itu, dimungkinkan terjadi permasalahan yang timbul pada pelaksanaan Prakerin SMK khususnya SMK N 1 Kandeman.

Melalui hal tersebut perlu adanya penelitian tentang **Karakteristik Industri Mitra Pada Pelaksanaan Pratik Kerja Industri (Prakerin) Teknik Audio Video Di SMK N 1 Kandeman Batang**. Studi ini untuk mengeksplorasi permasalahan Prakerin tahun 2012 di SMK N 1 Kandeman Batang sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan sekolah.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu.

- 1) Karakteristik industri mitra pada masing-masing daerah dapat berbeda-beda.
- 2) Dimungkinkan adanya permasalahan yang timbul pada pelaksanaan Prakerin.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Subjek yang diteliti adalah industri mitra yang dijadikan tempat Prakerin peserta didik kelas XI TAV I SMK Negeri 1 Kandeman Batang.
- 2) Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2012/2013.
- 3) Permasalahan yang dibahas adalah permasalahan yang timbul dari adanya pelaksanaan Prakerin.

1.4. Rumusan Masalah

Masalah yang telah diidentifikasi dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana karakteristik industri mitra pada pelaksanaan Prakerin peserta didik kelas XI TAV I tahun ajaran 2012/2013 di SMK N 1 Kandeman Batang?
- 2) Permasalahan apa saja yang timbul pada pelaksanaan Prakerin peserta didik kelas XI TAV I tahun ajaran 2012/2013 di SMK N 1 Kandeman Batang?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui karakteristik industri mitra pada pelaksanaan Prakerin peserta didik kelas XI TAV I tahun ajaran 2012/2013 di SMK N 1 Kandeman;

- 2) Mengetahui permasalahan yang timbul pada pelaksanaan Prakerin peserta didik kelas XI TAV I tahun ajaran 2012/2013 di SMK N 1 Kandeman.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1) Manfaat bagi sekolah dan industri, sebagai bahan pengambilan kebijakan dan evaluasi pelaksanaan Prakerin baik dari pihak sekolah maupun dari pihak industri mitra.
- 2) Manfaat bagi peneliti, sebagai sarana untuk menambah wawasan, keterampilan meneliti dan pengalaman yang dapat menjadi bekal bagi kehidupan selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pendidikan

2.1.1 Tujuan Pendidikan

Pendidikan merupakan modal penting bagi perkembangan masyarakat. Hal yang penting dari penyelenggaraan pendidikan adalah tujuannya. Pemerintah menuangkan tujuannya di Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 (Republik Indonesia, 2003) yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pemerintah menyadari akan pentingnya pendidikan serta memiliki peran penting dalam pengusahaan dan penyelenggaraan pendidikan. Hal ini tertuang di dalam UUD 1945 Perubahan ke Empat Pasal 31, ayat 3 (Republik Indonesia, 2002) menyebutkan, "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.”

Selain mengusahakan dan menyelenggarakan pendidikan, pemerintah juga mengawasi dan mengendalikan jalannya sistem pendidikan. Hal ini diatur di

dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 17 tahun 2010 pasal 1 ayat 2 (Republik Indonesia, 2010) yang berbunyi, “Penyelenggaraan pendidikan adalah kegiatan pelaksanaan komponen sistem pendidikan pada satuan atau program pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan agar proses pendidikan dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.”

2.1.2 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu dari pendidikan menengah. Pemerintah Republik Indonesia menuangkan definisi dari SMK dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 17 tahun 2010 pasal 1 ayat 15 (Republik Indonesia, 2010), “Sekolah Menengah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat SMK, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.”

SMK didirikan memiliki tujuan tertentu. Tujuan pendirian SMK tertulis dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (Republik Indonesia, 2003) penjelasan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu pasal 15 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang ini menyebutkan bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.” Dalam undang-undang ini menjelaskan tujuan dari SMK, yaitu mempersiapkan peserta didik untuk bekerja.

2.2. SMK Negeri 1 Kandeman Batang

2.2.1. Sejarah Singkat

SMK N 1 Tulis (mulai tahun pelajaran 2008/2009 berubah nama menjadi SMK N 1 Kandeman) didirikan pada tanggal 30 Juli 2003 di kota Batang Jawa Tengah. Unit sekolah baru ini dikukuhkan dengan SK Bupati Batang No: 421/252/2003 dengan Kepala Sekolah Drs. Djoko Sumadyo dan dengan jumlah guru 9 orang.

Tahun pertama di tahun ajaran 2003/2004 sekolah ini memiliki peserta didik sejumlah 156 orang dan memiliki 3 program keahlian, yaitu Teknik Mesin Otomotif (2 rombel), Teknik Audio Video (1 rombel), dan Teknik Mesin Permesinan (1 rombel). Bulan Juli 2003 sampai dengan Juli 2004 (selama 1 tahun) kegiatan belajar mengajar masih menginduk di SMK Negeri 1 Batang. Kemudian pada tahun pelajaran 2004/2005 berkat bantuan pemerintah daerah dan pusat, SMK 1 Tulis sudah bisa menempati gedung sendiri, di Jalan Raya Kandeman km 4 Batang, dengan jumlah peserta didik 304 orang (8 rombongan belajar).

Sesuai dengan aturan badan akreditasi sekolah, bahwa sekolah – sekolah yang menyelenggarakan ujian mandiri harus terakreditasi. Berdasarkan SK No: 022/BASPROV/TU/2007, maka pada tahun pelajaran 2006/2007 SMK N 1 Tulis telah diakreditasi dengan hasil sebagai berikut:

- 1) Teknik Mesin Otomotif mendapat nilai 78,45 (kategori B);
- 2) Teknik Audio Video mendapat nilai 74,95 (kategori B);

- 3) Teknik Mesin Permesinan mendapat nilai 76,65 (kategori B).

Atas dasar pemekaran kecamatan, maka mulai tahun pelajaran 2008/2009 SMK Negeri 1 Tulis berubah nama menjadi SMK N 1 Kandeman.

2.2.2. Visi dan Misi

SMK N 1 Kandeman sebagai sekolah yang masih berusia muda, memiliki target pencapaian prestasi untuk membangun sekolah maupun peserta didik-peserta didik yang kompeten. Cita-cita mereka dapat dijelaskan melalui visi dan misi mereka yang tertulis di kurikulum SMK N 1 Kandeman tahun ajaran 2009/2010 (SMKN 1 Kandeman, 2009). Visi mereka adalah terwujudnya tamatan yang kompeten, kompetitif, dan berakhlak mulia. Misi dari SMK N 1 Kandeman adalah sebagai berikut ini.

- 1) Mengembangkan etos kerja yang produktif dan efisien.
- 2) Mengembangkan hubungan sekolah Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) secara sinergi.
- 3) Melatih peserta didik dalam bidang nonakademis melalui ekstrakurikuler.
- 4) Mengembangkan SMK menjadi sekolah yang mandiri.

Tujuan yang hendak dicapai oleh SMK N 1 Kandeman (SMKN 1 Kandeman, 2009) sebagai berikut ini.

- 1) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya.

- 2) Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet, dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

2.2.3. Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan SMK seperti yang tertulis di kurikulum SMK N 1 Kandeman tahun ajaran 2009/2010 (SMKN 1 Kandeman, 2009) adalah sebagai berikut.

- 1) Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja.
- 2) Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya.
- 3) Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya.
- 4) Berpartisipasi dalam menegakkan aturan-aturan sosial.
- 5) Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global.
- 6) Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif.
- 7) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan.

- 8) Menunjukkan kemampuan budaya belajar untuk pemberdayaan diri.
- 9) Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
- 10) Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks.
- 11) Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial.
- 12) Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab.
- 13) Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 14) Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya.
- 15) Mengapresiasi karya seni dan budaya.
- 16) Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok.
- 17) Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan.
- 18) Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun.
- 19) Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat.
- 20) Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain.
- 21) Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estesis.

2.2.4. Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video

Salah satu kompetensi keahlian di SMK N 1 Kandeman adalah Teknik Audio Video. Kompetensi keahlian Teknik Audio Video ini memiliki tujuan yang secara umum mengacu pada isi Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengenai Tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu (Republik Indonesia, 2003). Secara khusus tujuan kompetensi keahlian Teknik Audio Video adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

- 1) menerapkan dan mengembangkan keterampilan Audio Video sesuai dengan perkembangan teknologi;
- 2) dapat memanfaatkan pengetahuan dan keterampilannya untuk pengembangan dan kehidupan bermasyarakat;
- 3) mampu menjadikan diri sebagai insan yang bertaqwa kepada Tuhan YME;
- 4) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi bidang Teknik Audio Video;
- 5) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet, dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang Teknik Audio Video;

- 6) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang yang lebih tinggi.

2.3. Praktik Kerja Industri (Prakerin)

2.3.1. Pengertian Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Prakerin merupakan bagian dari program bersama antara SMK dan Industri yang dilaksanakan di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) atau dapat disebut sebagai industri mitra. Peserta didik SMK dalam program ini didorong untuk berlatih bekerja di suatu industri. Melalui pelatihan ini diharapkan peserta didik dapat belajar untuk meningkatkan kemampuannya dan mengerti suasana pekerjaan di industri. Program ini merupakan bentuk kerjasama yang saling menguntungkan antara sekolah, peserta didik, dan industri. Prakerin sangat besar manfaatnya bagi perkembangan SDM di Indonesia.

Sebagaimana tertulis dalam bahan bimbingan teknis peningkatan mutu pembelajaran SMK, Praktik Kerja Industri merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik di industri mitra, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan di SMK yaitu Pendidikan Sistem Ganda (PSG) (Depdiknas, 2008). Program Prakerin disusun bersama antara sekolah dan industri mitra dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik dan sebagai kontribusi dunia kerja terhadap pengembangan program pendidikan SMK.

Program Prakerin mendorong peserta didik untuk dapat menguasai sepenuhnya aspek-aspek kompetensi yang dituntut kurikulum, dan di samping itu mengenal lebih dini dunia kerja yang menjadi dunianya kelak setelah menamatkan pendidikannya.

2.3.2. Prinsip-prinsip Pendidikan Kejuruan

Prinsip-prinsip Pendidikan Kejuruan Charles Prosser (Depdiknas, 2008) adalah sebagai berikut.

- 1) Efisien jika lingkungan dimana peserta didik dilatih merupakan replika lingkungan dimana nanti bekerja.
- 2) Efektif jika tugas-tugas diklat dilakukan dengan cara, alat, dan mesin yang sama seperti yang diperlukan dalam pekerjaan itu.
- 3) Efektif jika melatih kebiasaan berpikir dan bekerja seperti di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI).
- 4) Efektif jika setiap individu memodali minatnya, pengetahuan dan ketrampilannya pada tingkat yang paling tinggi.
- 5) Efektif untuk setiap profesi, jabatan, pekerjaan untuk setiap orang yang menginginkan dan memerlukan dan dapat untung.
- 6) Efektif jika diklat membentuk kebiasaan kerja dan kebiasaan berfikir yang benar diulang sehingga sesuai/cocok dengan pekerjaan.
- 7) Efektif jika Gurunya mempunyai pengalaman yang sukses dalam penerapan kompetensi pada operasi dan proses kerja yang telah dilakukan.
- 8) Pada setiap jabatan ada kemampuan minimum yang harus dipunyai oleh seseorang agar dia dapat bekerja pada jabatan tersebut.

- 9) Pendidikan kejuruan harus memperhatikan permintaan pasar/tanda-tanda pasar.
- 10) Pembiasaan efektif pada peserta didik tercapai jika pelatihan diberikan pada pekerjaan nyata sarat nilai.
- 11) Isi diklat merupakan okupasi pengalaman para ahli.
- 12) Setiap okupasi mempunyai ciri-ciri isi (*body of content*) yang berbeda-beda satu dengan lainnya.
- 13) Sebagai layanan sosial efisien jika sesuai dengan kebutuhan seseorang yang memerlukan.
- 14) Pendidikan kejuruan efisien jika metode pengajarannya mempertimbangkan sifat-sifat peserta didik.
- 15) Pembiasaan efektif pada peserta didik tercapai jika pelatihan diberikan pada pekerjaan nyata sarat nilai.

2.3.3. Tujuan Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Tujuan dari pelaksanaan Prakerin (Depdiknas, 2008) adalah sebagai berikut:

1) Pemenuhan Kompetensi sesuai tuntutan Kurikulum

Penguasaan kompetensi dengan pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh fasilitas pembelajaran yang tersedia. Jika ketersediaan fasilitas terbatas, sekolah perlu merancang pembelajaran kompetensi di luar sekolah (dunia kerja). Keterlaksanaan pembelajaran kompetensi tersebut bukan diserahkan sepenuhnya ke dunia kerja, tetapi sekolah perlu memberi arahan tentang apa yang seharusnya dibelajarkan kepada peserta didik.

2) Implementasi Kompetensi ke dalam Dunia Kerja

Kemampuan-kemampuan yang sudah dimiliki peserta didik, melalui latihan dan praktik di sekolah perlu diimplementasikan secara nyata sehingga tumbuh kesadaran bahwa apa yang sudah dimilikinya berguna bagi dirinya dan orang lain. Dengan begitu peserta didik akan lebih percaya diri karena orang lain dapat memahami apa yang dipahaminya dan pengetahuannya diterima oleh masyarakat.

3) Penumbuhan Etos Kerja/Pengalaman Kerja.

SMK sebagai lembaga pendidikan yang diharapkan dapat menghantarkan tamatannya ke dunia kerja perlu memperkenalkan lebih dini lingkungan sosial yang berlaku di dunia kerja. Pengalaman berinteraksi dengan lingkungan kerja dan terlibat langsung di dalamnya, diharapkan dapat membangun sikap kerja dan kepribadian yang utuh sebagai pekerja.

2.3.4. Garis Besar Materi Pembekalan Prakerin

Garis besar materi pembekalan prakerin SMK Negeri 1 Kandeman Batang tahun pelajaran 2010/2011 (SMKN 1 Kandeman, 2010) yang masih digunakan pada tahun ajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut:

- 1) Visi dan Misi Prakerin
 - a) Tantangan kompetisi memasuki lapangan kerja pada era perdagangan bebas/global.
 - b) Pendidikan Sistem Ganda mewujudkan “*Link and Match*” antara sekolah dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI).

- c) Kualitas tamatan SMK yang diharapkan oleh Dunia Usaha/Industri (DU/DI).
- 2) Wawasan Dunia Kerja
 - a) Persamaan dan perbedaan antara bekerja di Industri dan bengkel (wirausaha).
 - b) Mengamati cara mengelola pekerjaan pada industri dan bengkel.
 - c) Kualifikasi tamatan SMK yang dibutuhkan Dunia Usaha/Industri (DU/DI).
- 3) Pola Kerja di Dunia Usaha/Industri
 - a) Pola hubungan antara atasan – bawahan dan sesama pekerja.
 - b) Pelayanan terhadap konsumen.
 - c) Kualitas kerja untuk mendapatkan produk yang bermutu.
 - d) Tata aturan kerja dan pembagian tugas.
- 4) Persiapan Fisik dan Mental
 - a) Beradaptasi dengan lingkungan baru, yang terdiri dari tempat praktik, pekerja, dan jenis pekerjaan yang serba baru.
 - b) Bekerja secara individu dan kelompok.
 - c) Menyiapkan fisik dalam praktik/ bekerja di bengkel sehari kerja.
 - d) Mengatur jadwal kegiatan sehari-hari agar diperoleh kesehatan dan stamina prima dalam bekerja.
- 5) Tata Krama Bekerja
 - a) Menjadi pribadi yang lebih dewasa, bertanggung jawab dan sopan.
 - b) Menerapkan perilaku yang berdasarkan posisinya sebagai pekerja/peserta didik prakerin.

- c) Bekerja dan berkomunikasi/bergaul dengan memperhatikan tata krama, suasana, kebiasaan tempat praktik.
 - d) Memahami dan menerapkan tata tertib yang tertulis maupun yang tak tertulis dalam Dunia Usaha/Industri (DU/DI).
- 6) Penempatan Peserta Prakerin dan Pengisian Jurnal
- a) Pembacaan Penempatan Peserta didik Prakerin.
 - b) Persyaratan pindah peserta didik prakerin.
 - c) Pengisian Buku Jurnal.

2.3.5. Pentingnya Prakerin bagi Peserta Didik SMK

Program Prakerin cukup besar peranannya dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) peserta didik SMK. Karena pada saat peserta didik bekerja magang di sebuah industri mereka mengasah kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Prakerin di industri mitra mempunyai fungsi majemuk. Salah satu kegunaannya ialah masa peralihan dan pengenalan dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Helmut Nolker dan Eberhard Schoenfeldt (1983: 118) menyebutkan, “Peralihan yang tidak terkendali sering mengakibatkan “kejutan praktik” (*practice shock*). Gambaran keliru yang terlalu indah mengenai bidang kejuruan dikonfrontasikan dengan kenyataan sehari-hari di tempat kerja, menimbulkan akibat rasa kecewa dan berkurangnya semangat kerja.”

Peserta didik melaksanakan kegiatan Prakerin dalam jangka waktu tertentu. Sepanjang melaksanakan Prakerin, peserta didik diharapkan dapat beradaptasi dan mendapatkan pengalaman yang dibutuhkan di dunia kerja. Waktu

yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mendapatkan pengalaman yang dibutuhkan adalah sekitar tiga hingga empat minggu. Jika jangka waktunya jauh lebih singkat, peserta didik tidak mendapatkan pengalaman yang dibutuhkan. Di sisi lain, untuk tujuan pendidikan tidak diperlukan waktu yang jauh lebih lama (Nolker dan Schoenfeldt, 1983: 119).

Prakerin memberi efek positif bagi proses belajar peserta didik. Program ini menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk menguji keterampilan yang telah mereka pelajari. Jika peserta didik berhasil menerapkan keterampilannya di dunia kerja, maka hal itu berpengaruh positif bagi motivasi belajar. Peserta didik melihat nilai praktis dari aktivitas mereka dalam pendidikan, dan karenanya mau melanjutkan upaya belajar (Nolker dan Schoenfeldt, 1983: 119).

Peserta didik yang berlatih di dunia kerja mendapatkan pengalaman yang baru. Selain mendapat perkembangan-perkembangan baru di dunia kerja, peserta didik juga mendapat pengalaman bekerja dengan hubungan sosial yang baru. Mereka berada di antara pekerja lain yang telah bekerja sebelumnya serta dengan pimpinan industri. Hubungan sosial yang baru ini berbeda dengan hubungan sosial di dunia pendidikan yang sedang atau telah peserta didik alami.

2.4. Industri Mitra

Industri adalah suatu kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan (Depdiknas, 2008). Seperti telah diketahui khalayak umum industri tidak dapat dipisahkan dari buruh atau tenaga kerja. Karena buruh atau tenaga kerja merupakan tenaga penggerak industri itu sendiri.

Meskipun di jaman ini mesin sudah banyak membantu jalannya perindustrian, akan tetapi tenaga kerja masih dibutuhkan oleh industri.

Dunia industri membutuhkan tenaga kerja. Salah satu lembaga yang bertujuan menghasilkan tenaga kerja adalah SMK. Prakerin merupakan suatu program dari SMK yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berlatih kerja di dunia kerja. Dunia kerja yang bekerja sama dengan SMK dalam program Prakerin disebut sebagai industri mitra. Dengan adanya program Prakerin diharapkan akan ada banyak manfaat yang didapat oleh peserta didik, sekolah maupun industri mitra demi kemajuan bangsa.

2.5. Klasifikasi Industri Mitra

Industri (Eni dan Tri, 2009: 57-63) diklasifikasikan menjadi berbagai jenis industri menurut kriteria tertentu, yaitu sebagai berikut.

2.5.1. Klasifikasi Industri Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

Berdasarkan jumlah tenaga kerja, industri dapat dikelompokkan menjadi empat macam. Adapun klasifikasinya dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Klasifikasi Industri Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

No.	Jenis Industri	Jumlah Tenaga Kerja
1.	Rumah Tangga	4 orang
2.	Kecil	5 - 19 orang
3.	Sedang	20 - 99 orang
4.	Besar	Lebih dari 100 orang

2.5.2. Klasifikasi Industri Berdasarkan Barang yang dihasilkan

Berdasarkan barang yang dihasilkan, industri dapat diklasifikasikan menjadi empat. Adapun klasifikasinya dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Klasifikasi Industri Berdasarkan Barang yang dihasilkan

No.	Jenis Industri	Barang yang Dihasilkan
1.	Industri Kecil	Kerajinan tenun, batik tulis, ukiran kayu, payung, anyaman, logam, tanah liat, dan kulit
2.	Industri Ringan	Makanan dan minuman, pakaian, tekstil, dan elektronik
3.	Industri Sedang	Konveksi, percetakan, dan penggergajian kayu
4.	Industri Berat	Besi dan baja, kapal, dan pesawat terbang

2.5.3. Klasifikasi Industri Berdasarkan Daerah Pemasaran

Berdasarkan daerah pemasaran, industri dibedakan menjadi dua, yaitu industri dasar dan industri lokal. Adapun klasifikasinya dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Klasifikasi Industri Berdasarkan Daerah Pemasaran

No.	Jenis Industri	Daerah Pemasaran
1.	Lokal	Dalam negeri
2.	Dasar	Luar negeri

2.5.4. Klasifikasi Industri Berdasarkan Orientasi

Berdasarkan orientasi, industri dibedakan menjadi empat. Adapun klasifikasinya dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Klasifikasi Industri Berdasarkan Orientasi

No.	Jenis Industri	Ciri-ciri
1.	Orientasi pasar	Dekat dengan konsumen
2.	Orientasi permintaan	Menyediakan kebutuhan konsumen
3.	Orientasi tenaga kerja	Dekat dengan banyak tenaga kerja
4.	Orientasi bahan mentah	Dekat dengan bahan mentah

Industri berorientasi pasar dibangun dengan tujuan lebih mendekatkan kepada konsumen atau pelanggan. Jarak lokasi industri dengan konsumen menjadi salah satu pertimbangan dalam membangun industri. Selain itu, kualitas barang hasil industri, yang terkait dengan mutu, model, keawetan, dan kegunaan barang berpengaruh pada banyak sedikitnya konsumen barang hasil industri tersebut.

Industri berorientasi permintaan dibangun dengan tujuan menyediakan barang-barang kebutuhan konsumen. Apa yang dibutuhkan konsumen menjadi dasar pertimbangan didirikannya suatu industri. Selain itu, fasilitas pendukung, seperti jalan, listrik, dan telepon juga dipertimbangkan.

Industri berorientasi tenaga kerja dibangun dengan tujuan mendayagunakan tenaga kerja. Lokasi industri berada di daerah yang tersedia banyak tenaga kerja.

Industri berorientasi bahan mentah yang dibangun dengan tujuan memanfaatkan bahan mentah yang tersedia. Lokasi industri ini berada di daerah yang menyediakan bahan mentah. Alasan pembangunan industri di wilayah yang memiliki banyak bahan mentah, antara lain karena volume bahan mentah yang berat atau besar maupun kondisi bahan mentah yang cepat rusak, sehingga harus cepat diolah.

2.5.5. Klasifikasi Industri Berdasarkan Intensitas Modal dan Pemakaian Tenaga Kerja

Berdasarkan intensitas modal dan pemakaian tenaga kerja, industri dikelompokkan menjadi dua. Adapun klasifikasinya dapat dilihat pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Klasifikasi Industri Berdasarkan Intensitas Modal dan Pemakaian Tenaga Kerja

No.	Jenis Industri	Ciri-ciri
1.	Padat karya	Menyerap banyak tenaga kerja
2.	Padat modal	Modal besar

2.5.6. Klasifikasi Industri Menurut Departemen Perindustrian

Menurut Departemen Perindustrian, industri di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua. Adapun klasifikasinya dapat dilihat pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6 Klasifikasi Industri Menurut Departemen Perindustrian

No.	Jenis Industri	Orientasi
1.	Hulu	Mendukung pertumbuhan ekonomi serta memperkuat struktur ekonomi
2.	Hilir	Peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan ekonomi

Industri hulu meliputi industri mesin-mesin, logam dasar, dan industri kimia dasar. Industri ini bertujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi serta memperkuat struktur ekonomi. Contoh industri ini antara lain industri mesin pertanian, alat-alat konstruksi, mesin-mesin listrik, kendaraan bermotor, kereta api, kapal, pesawat terbang, besi-besi konstruksi, besi baja, dan sebagainya.

Industri hilir berorientasi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan ekonomi. Contohnya industri tekstil, kimia, alat-alat listrik, logam, bahan bangunan, dan industri pangan.

2.5.7. Klasifikasi Industri Berdasarkan Bahan Dasar yang Digunakan

Menurut bahan dasar yang digunakan, industri dapat diklasifikasikan menjadi lima. Adapun klasifikasinya dapat dilihat pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7 Klasifikasi Industri Berdasarkan Bahan Dasar yang Digunakan

No.	Jenis Industri	Ciri-ciri
1.	Dasar	Menghasilkan bahan dasar untuk industri lain
2.	Konveksi	Menghasilkan pakaian jadi
3.	Agraris	Mengolah hasil pertanian
4.	Perakitan	Merakit mesin
5.	Trafik	Bahan mentah diimpor dari luar negeri

Industri dasar merupakan industri yang menghasilkan bahan dasar untuk industri yang lain. Contohnya adalah pabrik peleburan besi dan bauksit.

Industri konveksi adalah industri yang menghasilkan pakaian jadi, seperti kaos, celana, dan kemeja.

Industri agraris adalah industri yang mengolah hasil-hasil pertanian, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Industri perakitan adalah industri yang melakukan perakitan mesin-mesin untuk memproduksi barang jadi, misalnya industri perakitan mobil, barang-barang elektronik, dan pesawat terbang.

Bahan mentah dari industri trafik semuanya diimpor, karena di dalam negeri tidak tersedia, misalnya minuman anggur, bir, dan perajutan wol.

2.5.8. Klasifikasi Industri Berdasarkan Jenis Usahanya

Berdasarkan jenis usahanya, industri dapat diklasifikasikan menjadi tiga. Adapun klasifikasinya dapat dilihat pada Tabel 2.8.

Tabel 2.8 Klasifikasi Industri Berdasarkan Jenis Usahanya

No.	Jenis Industri	Ciri-ciri
1.	Ekstratif	Bahan baku dari alam
2.	Nonekstratif	Bahan baku dari industri lain
3.	Fasilitatif	Menjual jasa

Industri ekstratif adalah industri yang mengambil bahan bakunya langsung dari alam, seperti pertambangan, pertanian, perikanan, kehutanan, perkebunan, dan sejenisnya.

Industri nonekstratif merupakan industri yang mengambil bahan bakunya dari tempat lain yang disediakan oleh industri lain. Contohnya industri penerbit dan percetakan.

Kegiatan dari industri fasilitatif adalah menjual jasa untuk keperluan lain. Contohnya adalah industri perdagangan, perbankan, transportasi, dan komunikasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif eksploratif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui status dan mendeskripsikan fenomena. Penelitian deskriptif bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya, yaitu menjelaskan atau menerangkan peristiwa (Suharsimi, 2006: 35).

Penelitian eksploratif ingin menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu (Suharsimi, 2006: 7). Jadi penelitian ini mempunyai tujuan deskriptif yang bersifat eksploratif. Mengeksplorasi karakteristik industri mitra dan permasalahan yang timbul pada pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) kemudian mendeskripsikannya.

3.2. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah industri mitra yang bekerja sama dengan SMK N 1 Kandeman Batang, dalam pelaksanaan Prakerin tahun 2012 kelas XI TAV I Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video.

3.3. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Suharsimi, 2006: 7). Peneliti mengumpulkan data dari ibu Yumaroh, S.Pd

sebagai kepala kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK N 1 Kandeman dan 17 pimpinan/perwakilan industri mitra. Industri yang bermitra dengan SMK N 1 Kandeman adalah “Siwez”, “Cahaya Multisindo” (*authorized* “Sony”), “BP Dikjur Elektronik”, “Fariz Service”, “Gepeng Service”, “Twan Elektronik”, “Dua-dua Elektronik”, “Yalida Elektronik”, “Agus Elektronik”, “Sarana Kencana Mulia” (“Polytron” *Service Center*), “Panasonic Mitra Abadi” (*authorized* dari banyak merek), “Ali Elektronik”, “Cempaka Elkom”, “Rozi Service”, “Kadang Bayu” (*authorized* “Thosiba” dan “Midea”), “Gita Service”, dan “Elektra Audio”.

Penelitian ini akan menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sample*). Jadi peneliti hanya akan meneliti 11 industri saja. Hal ini disebabkan karena terdapat 2 industri yang telah tutup (BP Dikjur Elektronik dan Elektra Audio) dan 4 industri (Twan Elektronik, Yalida Elektronik, Agus Elektronik, dan Ali Elektronik) yang jaraknya jauh.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat disebut juga sebagai alat yang digunakan untuk memperoleh data. Pada penelitian ini menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian.

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Suharsimi, 2006: 155). Penelitian ini menggunakan wawancara yang bersifat bebas terpimpin (Suharsimi, 2006: 156). Peneliti membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal

yang akan ditanyakan. Adapun kisi-kisi pertanyaan pada saat wawancara dapat dilihat pada Tabel 3.1 dan Tabel 3.2.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pertanyaan pada saat wawancara dengan Kepala Kompetensi Keahlian

No.	Poin Wawancara	Daftar poin pertanyaan
1.	Proses Pelaksanaan Prakerin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pelaksanaan Prakerin secara umum 2. Cara pembagian peserta didik ke dalam kelompok Prakerin 3. Proses penilaian peserta didik 4. Cara memilih dan membangun hubungan dengan industri mitra
2.	Permasalahan pada Prakerin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permasalahan yang pernah timbul pada proses pelaksanaan Prakerin 2. Kebijakan sekolah dalam menanggapi permasalahan yang timbul

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pertanyaan pada saat wawancara dengan Industri Mitra

No.	Poin Wawancara	Daftar poin pertanyaan
1.	Karakteristik Industri Mitra	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah tenaga kerja 2. Produk yang ditangani 3. Daerah pemasaran 4. Orientasi industri 5. Jenis Industri berdasarkan bahan dasar yang digunakan 6. Jenis Industri menurut departemen perindustrian 7. Jenis industri berdasarkan jenis usaha
2.	Permasalahan pada Prakerin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian yang dikerjakan peserta didik pada Prakerin 2. Tingkat kedisiplinan peserta didik Prakerin 3. Permasalahan yang ditemui pada pelaksanaan Prakerin 4. Cara mengatasi adanya permasalahan

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara.

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi melalui 11 pimpinan/perwakilan industri mitra dan dari ibu Yumaroh, S.Pd selaku kepala kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK N 1 Kandeman.

3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Moleong, 2010: 280). Data hasil penelitian yang telah terkumpul nanti akan dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan menguraikan dan menggambarkan data hasil penelitian menjadi sebuah suatu bangunan pengetahuan yang mudah dipahami.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Peneliti telah datang ke lapangan dan mendapatkan data yang dibutuhkan. Karakteristik industri mitra dapat dilihat pada tabel 4.1, sedangkan permasalahan yang timbul pada saat Prakerin dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.1 Karakteristik Industri Mitra

No.	Nama Industri	Jumlah Tenaga Kerja	Produk yang ditangani
1.	Gita Service	2 orang	Elektronik
2.	Fariz Service	1 orang	Elektronik
3.	Sarana Kencana Mulia	8 orang	Elektronik
4.	Kadang Bayu (Thosiba)	3 orang	Elektronik
5.	Cahaya Multisindo	5 orang	Elektronik
6.	Dua-dua Elektronik	1 orang	Elektronik
7.	Panasonic Mitra Abadi	6 orang	Elektronik
8.	Rozi Service	3 orang	Elektronik
9.	Gepeng Service	4 orang	Elektronik
10.	Siwez	1 orang	Elektronik
11.	Cempaka Elkom	4 orang	Elektronik

Lanjutan Tabel 4.1 Karakteristik Industri Mitra

No.	Nama Industri	Daerah Pemasaran	Orientasi
1.	Gita Service	Dalam negeri	Permintaan
2.	Fariz Service	Dalam negeri	Permintaan
3.	Sarana Kencana Mulia	Dalam negeri	Permintaan
4.	Kadang Bayu (Thosiba)	Dalam negeri	Permintaan
5.	Cahaya Multisindo	Dalam negeri	Permintaan
6.	Dua-dua Elektronik	Dalam negeri	Permintaan
7.	Panasonic Mitra Abadi	Dalam negeri	Permintaan
8.	Rozi Service	Dalam negeri	Permintaan
9.	Gepeng Service	Dalam negeri	Permintaan
10.	Siwez	Dalam negeri	Permintaan
11.	Cempaka Elkom	Dalam negeri	Permintaan

Lanjutan Tabel 4.1 Karakteristik Industri Mitra

No.	Nama Industri	Pokok Pekerjaan	Jenis Usaha
1.	Gita Service	Perbaikan elektronik	Menjual jasa
2.	Fariz Service	Perbaikan elektronik	Menjual jasa
3.	Sarana Kencana Mulia	Perbaikan elektronik	Menjual jasa
4.	Kadang Bayu (Thosiba)	Perbaikan elektronik	Menjual jasa
5.	Cahaya Multisindo	Perbaikan elektronik	Menjual jasa
6.	Dua-dua Elektronik	Perbaikan elektronik	Menjual jasa
7.	Panasonic Mitra Abadi	Perbaikan elektronik	Menjual jasa
8.	Rozi Service	Perbaikan elektronik	Menjual jasa
9.	Gepeng Service	Perbaikan elektronik	Menjual jasa
10.	Siwez	Perbaikan elektronik	Menjual jasa
11.	Cempaka Elkom	Perbaikan elektronik	Menjual jasa

Lanjutan Tabel 4.1 Karakteristik Industri Mitra

No.	Nama Industri	Orientasi Ekonomi
1.	Gita Service	Peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan ekonomi
2.	Fariz Service	Peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan ekonomi
3.	Sarana Kencana Mulia	Peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan ekonomi
4.	Kadang Bayu (Thosiba)	Peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan ekonomi
5.	Cahaya Multisindo	Peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan ekonomi
6.	Dua-dua Elektronik	Peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan ekonomi
7.	Panasonic Mitra Abadi	Peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan ekonomi
8.	Rozi Service	Peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan ekonomi
9.	Gepeng Service	Peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan ekonomi
10.	Siwez	Peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan ekonomi
11.	Cempaka Elkom	Peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan ekonomi

Tabel 4.2 Permasalahan yang timbul pada saat Prakerin

No.	Sumber Data	Jumlah Peserta Didik	Permasalahan yang Timbul
1.	Ibu Yumaroh, S.Pd	-	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah industri yang terbatas
2.	Gita Service	1 orang	-
3.	Fariz Service	1 orang	<ul style="list-style-type: none"> 1 orang peserta didik kesulitan mengerjakan tugasnya
4.	Sarana Kencana Mulia	2 orang	<ul style="list-style-type: none"> 1 orang peserta didik kurang motivasi belajar sehingga sering datang terlambat
5.	Kadang Bayu (Thosiba)	2 orang	<ul style="list-style-type: none"> 2 orang peserta didik datang terlambat
6.	Cahaya Multisindo	2 orang	-
7.	Dua-dua Elektronik	1 orang	-
8.	Panasonic Mitra Abadi	1 orang	<ul style="list-style-type: none"> 2 orang peserta didik kurang motivasi belajar
9.	Rozi Service	3 orang	<ul style="list-style-type: none"> 3 orang peserta didik kesulitan mengerjakan tugasnya, 1 orang diantaranya disiplin rendah.
10.	Gepeng Service	3 orang	<ul style="list-style-type: none"> 3 orang peserta didik kurang motivasi belajar.
11.	Siwez	4 orang	-
12.	Cempaka Elkom	2 orang	-

4.2. Pembahasan

4.2.1 Karakteristik Industri Mitra

Berdasarkan hasil penelitian, maka karakteristik industri mitra dapat diketahui. Terdapat karakteristik yang sama dari 11 industri mitra. Setiap industri mitra termasuk di dalam kategori:

- 1) industri ringan (produk yang ditangani adalah produk elektronik);
- 2) industri lokal (daerah pemasaran di dalam negeri);

- 3) berorientasi permintaan (berorientasi permintaan pelanggan);
- 4) industri perakitan (pokok pekerjaan perbaikan elektronik);
- 5) industri hilir (orientasi pertumbuhan ekonomi);
- 6) dan industri fasilitatif (menjual jasa).

Perbedaan karakteristik industri mitra terdapat pada jumlah tenaga kerjanya. Hal ini membedakan industri satu dengan lainnya. Berdasarkan jumlah tenaga kerja, terdapat 8 (72%) industri yang termasuk di dalam kategori industri rumah tangga. Industri tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Gita Service;
- 2) Fariz Service;
- 3) Kadang Bayu (Thosiba);
- 4) Dua-dua Elektronik;
- 5) Rozi Service;
- 6) Gepeng Service;
- 7) Siwez;
- 8) dan Cempaka Elkom.

Sejumlah 3 (28%) industri lainnya termasuk di dalam kategori industri kecil.

Industri tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Sarana Kencana Mulia;
- 2) Cahaya Multisindo;
- 3) dan Panaonic Mitra Abadi.

4.2.2 Permasalahan yang timbul pada saat Prakerin

Menurut informasi yang didapatkan melalui ibu Yumaroh, S.Pd, masalah yang ditemui pada kegiatan Prakerin kali ini adalah jumlah industri yang terbatas. Hal ini mengakibatkan kurangnya variasi industri mitra dan kurangnya industri yang lebih besar. Sekolah telah memberi usulan kepada peserta didik untuk melaksanakan Prakerin di luar kota dengan industri yang lebih bervariasi dan lebih besar. Peserta tidak dapat menyanggupi usulan tersebut, karena kendala ekonomi. Oleh sebab itu peserta didik lebih memilih untuk melaksanakan Prakerin di daerah sekitar sekolah.

Selain permasalahan yang telah dijabarkan, terdapat masalah lain yang timbul. Menurut informasi yang didapat melalui pihak industri mitra, beberapa masalah yang muncul terutama dialami oleh peserta didik. Jumlah peserta didik sendiri sejumlah 22 orang. Masalah tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) 2 orang peserta didik datang terlambat;
- 2) 3 orang peserta didik kesulitan mengerjakan tugasnya;
- 3) 1 orang peserta didik kesulitan mengerjakan tugasnya dan disiplinnya rendah;
- 4) 5 orang peserta didik kurang motivasi belajar;
- 5) dan 1 orang peserta didik kurang motivasi belajar sehingga sering datang terlambat.

Permasalahan yang timbul merupakan hal yang tidak mudah untuk dihindari dalam pelaksanaan Prakerin. Peneliti dapat memandang dari dua sisi tentang program Prakerin. Kegiatan ini dilaksanakan oleh peserta didik kompetensi keahlian Audio Video ini. Peneliti melihat di satu sisi peserta didik

tidak fokus hanya mengerjakan bagian audio video saja. Peserta didik juga mengerjakan barang elektronik lain misalnya setrika, dinamo, dan AC. Peneliti juga melihat dari sudut pandang lain, yaitu peserta didik juga mendapatkan pengalaman yang lebih dalam bekerja dengan barang elektronik lain selain audio video.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah didapat dan analisis data, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

- 1) Seluruh industri mitra merupakan industri jasa perbaikan barang elektronik berskala kecil yang memiliki pasar di dalam negeri.
- 2) Permasalahan yang terjadi pada saat Prakerin adalah sebagai berikut.
 - a. Industri mitra yang terbatas, mengakibatkan kurangnya variasi industri mitra.
 - b. Permasalahan yang dialami peserta didik, seperti masalah kedisiplinan, kesulitan mengerjakan tugasnya, dan kurangnya motivasi belajar.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Sekolah disarankan untuk mengusahakan variasi industri mitra.
- 2) Sekolah lebih memperhatikan kondisi dan kebutuhan peserta didik yang mengalami masalah agar lebih giat dalam melaksanakan Prakerin.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2008. *Bahan Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Pembelajaran SMK Seri Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Enid dan Tri. 2009. *Geografi Untuk Kelas XII SMA/MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nolker dan Schoenfeldt. 1983. *Pendidikan Kejuruan: Pengajaran, Kurikulum, Perencanaan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Jakarta: 2010.
- SMK N 1 Kandeman. 2009. *Kurikulum SMK Negeri 1 Kandeman Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video tahun ajaran 2009/2010*. Batang: SMK Negeri 1 Kandeman.
- SMK N 1 Kandeman. 2010. *Garis Besar Materi Pembekalan Prakerin Smk Negeri 1 Kandeman Batang Tahun Pelajaran 2010/2011*. Batang: SMK Negeri 1 Kandeman.
- Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Jaya.
- Suyanta. 2009. *Sejarah Singkat SMK N 1 Kandeman*, (<http://smkn1kandeman.blogspot.com/2009/10/sejarah-singkat-smk-negeri-1-kandeman.html>), diakses pada 30 Juli 2012.
- Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Perubahan ke Empat, Jakarta: 2002.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: 2003.

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS TEKNIK
Gedung E1 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon/Fax (024) 8508101 – 8508009
Laman : <http://www.ft.unnes.ac.id>, email: ft_unnes@yahoo.com

Nomor : 2092 /UN37.1.5/PP/2012
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth : Kepala Sekolah SMK N 1 Kandeman Batang

Dengan ini kami mohonkan ijin penelitian di SMK N 1 Kandeman Batang, dalam rangka Penusunan Skripsi mahasiswa kami :

Nama : Jhon Victor Marulita Ambarita
NIM : 5301407011
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro S1
Jurusan : Teknik Elektro
Judul Skripsi : Karakteristik Industri Mitra Pada Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) Teknik Audio Video di SMK N 1 Kandeman Batang

Waktu Penelitian : Mulai tanggal 10 Oktober 2012 s/d selesai.

Atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 08 Oktober 2012

A.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang
Akademik



Drs. Djoko Adi Widodo, M.T
NIP. 195909271986011001

Tembusan
1. Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Ketua Jurusan TE

FM-05-AKD-24

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 1 KANDEMAN**

: Jl. Raya Kandeman KM.4 ☎/fax 0285-392274 Kandeman-Batang 51261
Website: <http://www.smkn1kandeman.sch.id/> Email smkn1kandeman@yahoo.com



Management System Certificates
ISO 9001 : 2008
Cert. Num. 824 100 11122

SURAT KETERANGAN

No: 421.5/736/2013

Dengan ini Kepala SMK Negeri 1 Kandeman menerangkan bahwa:

Nama : Jhon Victor Marulita Ambarita
NIM : 5301407011
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro S1
Jurusan : Teknik Elektro

Telah melaksanakan penelitian pada SMK Negeri 1 Kandeman dari tanggal 10 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 9 Desember 2012, dengan judul Skripsi "Karakteristik Industri Mitra Pada Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) Teknik Audeo Video di SMK N 1 Kandeman Batang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Batang, 18 Februari 2013



Kepala Sekolah, *h*

Drs. Sulistio, M.Si.
NIP 196006281985031007

DAFTAR PESERTA DAN INDUSTRI MITRA PRAKERIN

**DAFTAR PESERTA PRAKERIN
GELOMBANG I TANGGAL 10 SEPT - 10 NOP 2012
KELAS XI TAV 1
SMK NEGERI I KANDEMAN TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

NOMOR		NAMA	TEMPAT PRAKERIN	ALAMAT	PEMBIMBING	KET
ABS	INDUK					
1		M.RUDY PRASETYA	SIWEZ	Jl.Yos Sudarso Gg Musi Batang	Munifah,SPd	
2		YUNIFA SAPUTRI				
3		YANUK PRASETIYO				
4		SITI NUROHMAH				
5		KHAIRUL YOGA PRATAMA	CAHAYA	Pasar Grogolan	Titik Widiyanti,SPd	MULAI Tgl 17-9
6		LILLO YULIAN DARU	MULTISINDO			
7		FENI RASMALA DEWI	BP DIKJUR	Semarang	Yumaroh,SPd	
8		IKMA MARDIANIK	ELEKTRONIK			
9		NUR CHATIMAH				
10		ARI SADEWO	FARIZ SERVICE	Kencono Rejo Tulis	Ismail,M.Pd	
11		RIPAN	GEPENG SERVICE	Katibayan Gg Kapuas Batang	Kusdiono,ST	
12		ANZAR N				
13		LUKMANA PRIYONO				
14		SAEFUL ANWAR	TWAN ELEKTRONIK	Cepagan Warungasem	Mukti Widodo,ST	
15		CHOIRUL FUAT				
16		SAMSUDIN				
17		MUTIARA PUTRI ASIH	DUA-DUA ELEKTRONIK	Pasar sugih Waras Pekalongan	Muh.Huda,S.Pd	
18		SUSANTI	YALIDA ELEKTRONIK	Pasar Limpung	Muji Kuat,S.Pd	
19		SITI JAROH				
20		MIRNAWATI	AGUS ELEKTRONIK	Komplek Pasar Subah	Budijono,S.Pd	
21		PRADITA DWI ISWARA				
22		ARIS MUH.YUSUF	SARANA KENCANA	Pasar Sayon Pekalongan	Drs.Suhardi	
23		DEDY ANJAR WIBOWO	MULIA/POLYTRON			
24		IFAN IRAWAN	PANASONIC MITRA ABADI	Villa Kusuma Bangsa B-1,Pekalongan	Roni Wijayanto,SPd	
25		FATCHUROHMAN	ALI ELEKTRONIK	Sengon Krajan Subah	Joko Ragil Sriyanto,S.Pd	
26		YOVIE KURNIAWAN				
27		NUR KHASANAH	CEMPAKA ELKOM	Jl.Jend.Sudirman 387 Batang	Rony Wijayanto,S.Pd	
28		DWI ASTUTIK				
29		DARMANTO	ROZI SERVICE	Jl.RE Martadinata Gg.Boresan,Batang	Kusdiono,ST	
30		ALFAN WICAKSONO				
31		SAPTO HERU				
32		SINANJAR WAHYU J	THOSIBA,PKL	Jl.Urip Sumoharjo 122 Pekalongan	M.Huda,S.Pd	
33		M.SANDI				
34		ALIEF MUNDHOFA	GITA SERVICE	Sawahana., Tulis	Ismail, M.Pd.	
35		MOH. ROFI FAIRUZZY	ELEKTRA AUDIO	Mustika, Batang	Sukarman, S.Pd.	

HASIL WAWANCARA

Identitas Responden

Nama : Yumaroh, S.Pd.

Jabatan : Kepala Kompetensi Keahlian TAV

Hari/Tanggal : Rabu, 5 Desember 2012

Pertanyaan

1. Bagaimana proses pelaksanaan Prakerin secara umum?

Jawab:

Hal pertama yang dilakukan ialah uji Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). Langkah kedua adalah pembekalan peserta didik oleh guru produktif dan perwakilan DU/DI. Ketiga pelaksanaan Prakerin (selama Prakerin peserta didik mengisi jurnal). Tahap terakhir setelah pelaksanaan Prakerin adalah uji jurnal peserta didik oleh guru produktif untuk evaluasi.

2. Bagaimana cara pembagian kelompok peserta didik prakerin?

Jawab:

Peserta didik memilih sendiri kelompoknya, idealnya 1 hingga 2 orang.

3. Bagaimana proses penilaian peserta didik?

Jawab:

Ada nilai dari sekolah dan industri. Setelah proses Prakerin selesai, peserta didik mendapatkan sertifikat yang dibuat oleh sekolah yang telah ditandatangani oleh pihak sekolah dan industri.

4. Bagaimana cara memilih dan membangun hubungan dengan industri mitra?

Jawab:

Pada tahap uji DU/DI sekolah membuat form untuk diisi oleh DU/DI. Dari hasil form tersebut sekolah menilai kelayakan DU/DI.

5. Apa saja permasalahan yang pernah timbul pada proses pelaksanaan prakerin gelombang I tahun ajaran 2012/2013?

Jawab:

Jumlah industri yang terbatas dan jumlah peserta didik dan SMK yang banyak maka terjadi perlombaan mendapatkan DU/DI.

6. Bagaimana kebijakan sekolah dalam menanggapi permasalahan yang timbul?

Jawab:

Mengatur jadwal Prakerin peserta didik. Sebelumnya 2 kelas TAV seluruhnya melaksanakan Prakerin pada semester 2. Sekarang dibagi 2, satu kelas pada tiap semester. Kendalanya pada semester 1 kelas XI peserta didik belum mendapat materi yang cukup.

HASIL WAWANCARA

Identitas Responden

Nama : Wartani

Jabatan : Pemilik

Industri : Gita Service

Hari/Tanggal : Rabu, 5 Desember 2012

Pertanyaan

1. Berapa jumlah tenaga kerja yang bekerja di industri Bapak/Ibu?

Jawab:

Dua orang.

2. Produk apa yang ditangani pada industri ini?

Jawab:

Audio video, televisi, komputer, dan *handphone*.

3. Produk industri akan dipasarkan ke mana atau pelanggan berasal dari mana saja?

Jawab:

Daerah Batang.

4. Apa orientasi dari industri Anda? Pasar, permintaan, tenaga kerja atau bahan mentah?

Jawab:

Permintaan.

5. Bahan dasar berasal dari mana dan apa jenisnya?

Jawab:

Membeli komponen elektronik yang dibutuhkan dari toko.

6. Industri Anda termasuk jenis industri Hulu atau industri Hilir?

Jawab:

Termasuk industri Hilir.

7. Industri Anda termasuk industri apa? Ekstratif, Nonekstratif atau Fasilitatif?

Jawab:

Termasuk industri Fasilitatif

8. Bagian apa saja yang dikerjakan oleh peserta didik pada pelaksanaan Prakerin?

Jawab:

Pada awalnya peserta didik melihat-lihat dahulu, kemudian peserta didik membantu Bapak Suwolo di bagian audio video (audio dan vcd/dvd).

9. Bagaimana tingkat kedisiplinan peserta didik terhadap waktu dan pekerjaan yang diberikan?

Jawab:

Tingkat kedisiplinan 1 orang peserta didik baik terhadap waktu dan pekerjaan yang diberikan.

10. Apa saja permasalahan yang Anda temui selama pelaksanaan Prakerin gelombang I tahun 2012?

Jawab:

Program prakerin berjalan dengan lancar.

11. Bagaimana Anda mengatasi permasalahan yang timbul?

Jawab:

-

HASIL WAWANCARA

Identitas Responden

Nama : Warjoyo

Jabatan : Pemilik

Industri : Fariz Service

Hari/Tanggal : Rabu, 5 Desember 2012

Pertanyaan

1. Berapa jumlah tenaga kerja yang bekerja di industri Bapak/Ibu?

Jawab:

Hanya seorang pemilik saja.

2. Produk apa yang ditangani pada industri ini?

Jawab:

Audio video, komputer, dan *handphone*.

3. Produk industri akan dipasarkan ke mana atau pelanggan berasal dari mana saja?

Jawab:

Daerah Batang.

4. Apa orientasi dari industri Anda? Pasar, permintaan, tenaga kerja atau bahan mentah?

Jawab:

Permintaan.

5. Bahan dasar berasal dari mana dan apa jenisnya?

Jawab:

Membeli komponen elektronik yang dibutuhkan dari toko.

6. Industri Anda termasuk jenis industri Hulu atau industri Hilir?

Jawab:

Termasuk industri Hilir.

7. Industri Anda termasuk industri apa? Ekstratif, Nonekstratif atau Fasilitatif?

Jawab:

Termasuk industri Fasilitatif

8. Bagian apa saja yang dikerjakan oleh peserta didik pada pelaksanaan Prakerin?

Jawab:

Peserta didik membantu pemilik dalam mengerjakan bagian audio saja, karena audio sesuai bagi pemula.

9. Bagaimana tingkat kedisiplinan peserta didik terhadap waktu dan pekerjaan yang diberikan?

Jawab:

Tingkat kedisiplinan 1 orang peserta didik tinggi terhadap waktu dan pekerjaan yang diberikan.

10. Apa saja permasalahan yang Anda temui selama pelaksanaan Prakerin gelombang I tahun 2012?

Jawab:

Dalam proses belajar *service* peserta didik pasti pernah melakukan kesalahan. Karena dalam proses belajar peserta didik membutuhkan waktu. Pemilik sendiri belajar *service* sejak SMP.

11. Bagaimana Anda mengatasi permasalahan yang timbul?

Jawab:

Terus membantu dan membimbing peserta didik

HASIL WAWANCARA

Identitas Responden

Nama : Parno

Jabatan : Koordinator Cabang Pekalongan

Industri : Sarana Kencana Mulia (*Polytron Service Center*)

Hari/Tanggal : Kamis, 6 Desember 2012

Pertanyaan

1. Berapa jumlah tenaga kerja yang bekerja di industri Bapak/Ibu?

Jawab:

Delapan (8) orang.

2. Produk apa yang ditangani pada industri ini?

Jawab:

Produk Polytron seperti televisi, *player*, ac, kulkas, mesin cuci, dll (barang elektronik).

3. Produk industri akan dipasarkan ke mana atau pelanggan berasal dari mana saja?

Jawab:

Daerah Batang hingga Brebes.

4. Apa orientasi dari industri Anda? Pasar, permintaan, tenaga kerja atau bahan mentah?

Jawab:

Permintaan.

5. Bahan dasar berasal dari mana dan apa jenisnya?

Jawab:

Bahan dasar (komponen elektronik) dikirim dari pusat di Kudus.

6. Industri Anda termasuk jenis industri Hulu atau industri Hilir?

Jawab:

Hilir.

7. Industri Anda termasuk industri apa? Ekstratif, Nonekstratif atau Fasilitatif?

Jawab:

Fasililitatif.

8. Bagian apa saja yang dikerjakan oleh peserta didik pada pelaksanaan Prakerin?

Jawab:

Peserta didik membantu perbaikan unit seperti *player* dan televisi.

9. Bagaimana tingkat kedisiplinan peserta didik terhadap waktu dan pekerjaan yang diberikan?

Jawab:

Ada 1 orang peserta didik yang serius, terus berusaha memperbaiki, teliti, dan kreatif (disiplin tinggi). Ada 1 orang peserta didik yang menyerah ketika tidak mampu dan ceroboh (disiplin rendah).

10. Apa saja permasalahan yang Anda temui selama pelaksanaan Prakerin gelombang I tahun 2012?

Jawab:

Ada seorang peserta didik yang disilinnya rendah tidak begitu menganggap penting Prakerin sehingga ia sering terlambat datang.

11. Bagaimana Anda mengatasi permasalahan yang timbul?

Jawab:

Menegur peserta didik dan mengarahkan walaupun terulang kembali. Ketika perpisahan melapor kepada guru pembimbingnya. Rencana pada Prakerin berikutnya akan lebih selektif, jika ada peserta didik yang 1 hingga 2 minggu ada permasalahan akan dikembalikan ke sekolah.

HASIL WAWANCARA

Identitas Responden

Nama : Ahmad Nur Chaeron
Jabatan : Teknisi (Koordinator)
Industri : Kadang Bayu (*Authorized* Toshiba dan Midea)
Hari/Tanggal : Kamis, 6 Desember 2012

Pertanyaan

1. Berapa jumlah tenaga kerja yang bekerja di industri Bapak/Ibu?

Jawab:

Tiga (3) orang.

2. Produk apa yang ditangani pada industri ini?

Jawab:

Produk Toshiba dan Midea seperti televisi, ac, kulkas, mesin cuci, dll (barang elektronik).

3. Produk industri akan dipasarkan ke mana atau pelanggan berasal dari mana saja?

Jawab:

Daerah Pekalongan dan sekitarnya.

4. Apa orientasi dari industri Anda? Pasar, permintaan, tenaga kerja atau bahan mentah?

Jawab:

Permintaan.

5. Bahan dasar berasal dari mana dan apa jenisnya?

Jawab:

Bahan dasar (komponen elektronik) bergaransi dikirim dari pusat di Jakarta.

6. Industri Anda termasuk jenis industri Hulu atau industri Hilir?

Jawab:

Termasuk industri Hilir.

7. Industri Anda termasuk industri apa? Ekstratif, Nonekstratif atau Fasilitatif?

Jawab:

Fasilitatif.

8. Bagian apa saja yang dikerjakan oleh peserta didik pada pelaksanaan Prakerin?

Jawab:

Peserta didik membantu perbaikan televisi, ac, dan kulkas.

9. Bagaimana tingkat kedisiplinan peserta didik terhadap waktu dan pekerjaan yang diberikan?

Jawab:

Dua (2) orang peserta didik kedisiplinan dan keseriusannya baik.

10. Apa saja permasalahan yang Anda temui selama pelaksanaan Prakerin gelombang I tahun 2012?

Jawab:

Dua (2) orang Peserta didik terlambat datang.

11. Bagaimana Anda mengatasi permasalahan yang timbul?

Jawab:

Diberikan arahan.

HASIL WAWANCARA

Identitas Responden

Nama : Yanto

Jabatan : Teknisi

Industri : Cahaya Multisindo (*Authorized Sony*)

Hari/Tanggal : Kamis, 6 Desember 2012

Pertanyaan

1. Berapa jumlah tenaga kerja yang bekerja di industri Bapak/Ibu?

Jawab:

Lima (5) orang tenaga kerja.

2. Produk apa yang ditangani pada industri ini?

Jawab:

Kamera digital, *handycam*, lcd, dan televisi.

3. Produk industri akan dipasarkan ke mana atau pelanggan berasal dari mana saja?

Jawab:

Daerah Pekalongan dan sekitarnya.

4. Apa orientasi dari industri Anda? Pasar, permintaan, tenaga kerja atau bahan mentah?

Jawab:

Permintaan.

5. Bahan dasar berasal dari mana dan apa jenisnya?

Jawab:

Bahan dasar (komponen elektronik) bergaransi dikirim dari pusat di Jakarta.

6. Industri Anda termasuk jenis industri Hulu atau industri Hilir?

Jawab:

Termasuk industri Hilir.

7. Industri Anda termasuk industri apa? Ekstratif, Nonekstratif atau Fasilitatif?

Jawab:

Fasilitatif.

8. Bagian apa saja yang dikerjakan oleh peserta didik pada pelaksanaan Prakerin?

Jawab:

Peserta didik mengerjakan bagian televisi, lcd, dan *player*.

9. Bagaimana tingkat kedisiplinan peserta didik terhadap waktu dan pekerjaan yang diberikan?

Jawab:

Dua (2) orang peserta didik memiliki kedisiplinan dan keseriusan yang baik.

10. Apa saja permasalahan yang Anda temui selama pelaksanaan Prakerin gelombang I tahun 2012?

Jawab:

Tidak ada permasalahan yang ditemui.

11. Bagaimana Anda mengatasi permasalahan yang timbul?

Jawab:

-

HASIL WAWANCARA

Identitas Responden

Nama : Amat

Jabatan : Pemilik

Industri : Dua-dua Elektronik

Hari/Tanggal : Kamis, 6 Desember 2012

Pertanyaan

1. Berapa jumlah tenaga kerja yang bekerja di industri Bapak/Ibu?

Jawab:

Hanya seorang pemilik saja.

2. Produk apa yang ditangani pada industri ini?

Jawab:

Televisi, *player*, *tape*, dll (barang elektronik).

3. Produk industri akan dipasarkan ke mana atau pelanggan berasal dari mana saja?

Jawab:

Daerah Pekalongan dan sekitarnya.

4. Apa orientasi dari industri Anda? Pasar, permintaan, tenaga kerja atau bahan mentah?

Jawab:

Permintaan.

5. Bahan dasar berasal dari mana dan apa jenisnya?

Jawab:

Komponen elektronik yang dibutuhkan didapatkan dari toko.

6. Industri Anda termasuk jenis industri Hulu atau industri Hilir?

Jawab:

Termasuk industri Hilir.

7. Industri Anda termasuk industri apa? Ekstratif, Nonekstratif atau Fasilitatif?

Jawab:

Fasililitatif.

8. Bagian apa saja yang dikerjakan oleh peserta didik pada pelaksanaan Prakerin?

Jawab:

Televisi, *player*, *tape*.

9. Bagaimana tingkat kedisiplinan peserta didik terhadap waktu dan pekerjaan yang diberikan?

Jawab:

Sistem kerja waktu fleksibel. Satu (1) orang peserta didik bertanggung jawab terhadap pekerjaan (disiplin baik).

10. Apa saja permasalahan yang Anda temui selama pelaksanaan Prakerin gelombang I tahun 2012?

Jawab:

Tidak ada permasalahan yang ditemui.

11. Bagaimana Anda mengatasi permasalahan yang timbul?

Jawab:

-

HASIL WAWANCARA

Identitas Responden

Nama : Lukas Sunanto

Jabatan : Pemilik

Industri : “Panasonic Mitra Abadi” (*Authorized* banyak merek)

Hari/Tanggal : Kamis, 6 Desember 2012

Pertanyaan

1. Berapa jumlah tenaga kerja yang bekerja di industri Bapak/Ibu?

Jawab:

Lima (5) orang tenaga kerja termasuk pemilik.

2. Produk apa yang ditangani pada industri ini?

Jawab:

Mesin cuci, ac, kulkas, televisi, dll (barang elektronik).

3. Produk industri akan dipasarkan ke mana atau pelanggan berasal dari mana saja?

Jawab:

Daerah Pekalongan dan sekitarnya.

4. Apa orientasi dari industri Anda? Pasar, permintaan, tenaga kerja atau bahan mentah?

Jawab:

Permintaan.

5. Bahan dasar berasal dari mana dan apa jenisnya?

Jawab:

Komponen elektronik bergaransi diambil dari pusat.

6. Industri Anda termasuk jenis industri Hulu atau industri Hilir?

Jawab:

Hilir.

7. Industri Anda termasuk industri apa? Ekstratif, Nonekstratif atau Fasilitatif?

Jawab:

Fasililitatif.

8. Bagian apa saja yang dikerjakan oleh peserta didik pada pelaksanaan Prakerin?

Jawab:

Mesin cuci, ac, kulkas, televisi, dll (barang elektronik).

9. Bagaimana tingkat kedisiplinan peserta didik terhadap waktu dan pekerjaan yang diberikan?

Jawab:

Satu (1) orang peserta didik rajin berangkat, tetapi kurang semangat dalam mengerjakan (disiplin rendah).

10. Apa saja permasalahan yang Anda temui selama pelaksanaan Prakerin gelombang I tahun 2012?

Jawab:

Peserta didik kurang semangat dan inisiatif.

11. Bagaimana Anda mengatasi permasalahan yang timbul?**Jawab:**

Melapor kepada guru pembimbing dan memberi motivasi serta arahan.

HASIL WAWANCARA

Identitas Responden

Nama : Fahrul Rozi

Jabatan : Pemilik

Industri : Rozi Service

Hari/Tanggal : Jumat, 7 Desember 2012

Pertanyaan

1. Berapa jumlah tenaga kerja yang bekerja di industri Bapak/Ibu?

Jawab:

Ada tiga (3) orang tenaga kerja, termasuk pemilik.

2. Produk apa yang ditangani pada industri ini?

Jawab:

Generator, pompa air, gerinda listrik, bor listrik, pasah listrik, perpil, kipas angin, *blender*, *mixer*, dinamo.

3. Produk industri akan dipasarkan ke mana atau pelanggan berasal dari mana saja?

Jawab:

Daerah Batang dan sekitarnya.

4. Apa orientasi dari industri Anda? Pasar, permintaan, tenaga kerja atau bahan mentah?

Jawab:

Permintaan.

5. Bahan dasar berasal dari mana dan apa jenisnya?

Jawab:

Komponen-komponen yang dibutuhkan didapatkan dari toko teknik di Pekalongan.

6. Industri Anda termasuk jenis industri Hulu atau industri Hilir?

Jawab:

Hilir.

7. Industri Anda termasuk industri apa? Ekstratif, Nonekstratif atau Fasilitatif?

Jawab:

Fasilitatif.

8. Bagian apa saja yang dikerjakan oleh peserta didik pada pelaksanaan Prakerin?

Jawab:

Bongkar, pasang, dan gulung dinamo.

9. Bagaimana tingkat kedisiplinan peserta didik terhadap waktu dan pekerjaan yang diberikan?

Jawab:

Seorang peserta didik disiplinnya rendah dan dua orang peserta didik yang lain tingkat kedisiplinannya baik.

10. Apa saja permasalahan yang Anda temui selama pelaksanaan Prakerin gelombang I tahun 2012?

Jawab:

Kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan.

11. Bagaimana Anda mengatasi permasalahan yang timbul?

Jawab:

Diarahkan dan dibantu.

HASIL WAWANCARA

Identitas Responden

Nama : Rohani

Jabatan : Pemilik

Industri : “Gepeng Service”

Hari/Tanggal : Jumat, 7 Desember 2012

Pertanyaan

1. Berapa jumlah tenaga kerja yang bekerja di industri Bapak/Ibu?

Jawab:

Ada empat (4) orang tenaga kerja, termasuk pemilik.

2. Produk apa yang ditangani/dihasilkan pada industri ini?

Jawab:

Dinamo, *inverter*, audio video, *accu* (perahu, motor, dan mobil).

3. Produk industri akan dipasarkan ke mana atau pelanggan berasal dari mana saja?

Jawab:

Pelanggan berasal dari daerah Batang dan perahu yang datang dari Jawa Timur.

4. Apa orientasi dari industri Anda? Pasar, permintaan, tenaga kerja atau bahan mentah?

Jawab:

Permintaan.

5. Bahan dasar berasal dari mana dan apa jenisnya?

Jawab:

Komponen yang dibutuhkan didapatkan dari toko.

6. Industri Anda termasuk jenis industri Hulu atau industri Hilir?

Jawab:

Termasuk industri Hilir.

7. Industri Anda termasuk industri apa? Ekstratif, Nonekstratif atau Fasilitatif?

Jawab:

Termasuk industri Fasililitatif.

8. Bagian apa saja yang dikerjakan oleh peserta didik pada pelaksanaan Prakerin?

Mengerjakan bagian dinamo genset.

9. Bagaimana tingkat kedisiplinan peserta didik terhadap waktu dan pekerjaan yang diberikan?

Jawab:

Tiga (3) orang peserta didik rajin berangkat, tetapi kurang semangat dan inisiatif.

10. Apa saja permasalahan yang Anda temui selama pelaksanaan Prakerin gelombang I tahun 2012?

Jawab:

Tiga (3) orang peserta didik kurang semangat dan inisiatif.

11. Bagaimana Anda mengatasi permasalahan yang timbul?

Jawab:

Diarahkan dan dibantu.

HASIL WAWANCARA

Identitas Responden

Nama : Wasubi

Jabatan : Pemilik

Industri : Siwez

Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Desember 2012

Pertanyaan

1. Berapa jumlah tenaga kerja yang bekerja di industri Bapak/Ibu?

Jawab:

Hanya pemilik sendiri.

2. Produk apa yang ditangani pada industri ini?

Jawab:

Audio video dan alat elektronik rumah tangga.

3. Produk industri akan dipasarkan ke mana atau pelanggan berasal dari mana saja?

Jawab:

Daerah Batang dan sekitarnya.

4. Apa orientasi dari industri Anda? Pasar, permintaan, tenaga kerja atau bahan mentah?

Jawab:

Permintaan.

5. Bahan dasar berasal dari mana dan apa jenisnya?

Jawab:

Komponen elektronik yang dibutuhkan diperoleh dari toko.

6. Industri Anda termasuk jenis industri Hulu atau industri Hilir?

Jawab:

Termasuk industri Hilir.

7. Industri Anda termasuk industri apa? Ekstratif, Nonekstratif atau Fasilitatif?

Jawab:

Termasuk industri Fasililitatif.

8. Bagian apa saja yang dikerjakan oleh peserta didik pada pelaksanaan Prakerin?

Jawab:

Peserta didik mengerjakan bagian audio.

9. Bagaimana tingkat kedisiplinan peserta didik terhadap waktu dan pekerjaan yang diberikan?

Jawab:

Empat (4) orang peserta didik memiliki disiplin yang baik.

10. Apa saja permasalahan yang Anda temui selama pelaksanaan Prakerin gelombang I tahun 2012?

Jawab:

Tidak ada permasalahan yang ditemui.

11. Bagaimana Anda mengatasi permasalahan yang timbul?

Jawab:

-

HASIL WAWANCARA

Identitas Responden

Nama : Ihwan

Jabatan : Tenaga kerja penjualan

Industri : Cempaka Elkom

Hari/Tanggal : Minggu, 9 Desember 2012

Pertanyaan

1. Berapa jumlah tenaga kerja yang bekerja di industri Bapak/Ibu?

Jawab:

Ada empat (4) orang tenaga kerja.

2. Produk apa yang ditangani pada industri ini?

Jawab:

Audio video, barang elektronik kecuali AC dan Kulkas.

3. Produk industri akan dipasarkan ke mana atau pelanggan berasal dari mana saja?

Jawab:

Daerah Batang dan sekitarnya.

4. Apa orientasi dari industri Anda? Pasar, permintaan, tenaga kerja atau bahan mentah?

Jawab:

Permintaan.

5. Bahan dasar berasal dari mana dan apa jenisnya?

Jawab:

Komponen elektronik yang dibutuhkan diperoleh dari toko di kota Semarang dan Malang, juga beli dari sales yang datang dari Bandung, Pati, dan Magelang.

6. Industri Anda termasuk jenis industri Hulu atau industri Hilir?

Jawab:

Termasuk industri Hilir.

7. Industri Anda termasuk industri apa? Ekstratif, Nonekstratif atau Fasilitatif?

Jawab:

Termasuk industri Fasililitatif.

8. Bagian apa saja yang dikerjakan oleh peserta didik pada pelaksanaan Prakerin?

Jawab:

Peserta didik mengerjakan bagian televisi, dvd, dan setrika.

9. Bagaimana tingkat kedisiplinan peserta didik terhadap waktu dan pekerjaan yang diberikan?

Jawab:

Rajin dan kemauan kerja tinggi. Peserta didik magang di bengkel rumah dan bengkel toko.

10. Apa saja permasalahan yang Anda temui selama pelaksanaan Prakerin gelombang I tahun 2012?

Jawab:

Tidak ada permasalahan yang ditemui.

11. Bagaimana Anda mengatasi permasalahan yang timbul?

Jawab:

-

GAMBAR DI LOKASI INDUSTRI MITRA



Gita Service



Fariz Service



Sarana Kencana Mulia



Kadang Bayu



Cahaya Multisindo



Dua-dua Elektronik

GAMBAR DI LOKASI INDUSTRI MITRA



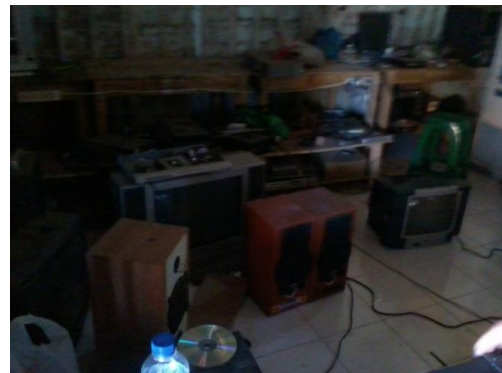
Panasonic Mitra Abadi



Rozi Service



Gepeng Service



Siwez



Cempaka Elkom

SURAT KETERANGAN

Dengan ini Cempaka Elkom menerangkan bahwa:

Nama : Jhon Victor Marulitua Ambarita
NIM : 5301407011
Prodi : Pend. Teknik Elektro S1
Jurusan : Teknik Elektro

Telah melaksanakan penelitian pada Cempaka Elkom pada tanggal 9 Desember 2012, dengan judul skripsi "Karakteristik Industri Mitra Pada Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Teknik Audio Video di SMK N 1 Kandeman Batang."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Batang, 1 Agustus 2013



SURAT KETERANGAN

Dengan ini Gita Service menerangkan bahwa:

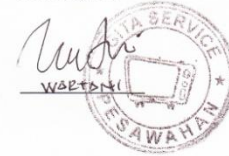
Nama : Jhon Victor Marulitua Ambarita
NIM : 5301407011
Prodi : Pend. Teknik Elektro S1
Jurusan : Teknik Elektro

Telah melaksanakan penelitian pada Gita Service pada tanggal 5 Desember 2012, dengan judul skripsi "Karakteristik Industri Mitra Pada Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Teknik Audio Video di SMK N 1 Kandeman Batang."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Batang, 4 Agustus 2013

Gita Service



SURAT KETERANGAN

Dengan ini Fariz Service menerangkan bahwa:

Nama : Jhon Victor Marulitua Ambarita
NIM : 5301407011
Prodi : Pend. Teknik Elektro S1
Jurusan : Teknik Elektro

Telah melaksanakan penelitian pada Fariz Service pada tanggal 5 Desember 2012, dengan judul skripsi "Karakteristik Industri Mitra Pada Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Teknik Audio Video di SMK N 1 Kandeman Batang."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



SURAT KETERANGAN

Dengan ini Siwez menerangkan bahwa:

Nama : Jhon Victor Marulitua Ambarita
NIM : 5301407011
Prodi : Pend. Teknik Elektro S1
Jurusan : Teknik Elektro

Telah melaksanakan penelitian pada Siwez pada tanggal 8 Desember 2012, dengan judul skripsi "Karakteristik Industri Mitra Pada Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Teknik Audio Video di SMK N 1 Kandeman Batang."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Batang, 9 Agustus 2013

Siwez



Hu Indah

SURAT KETERANGAN

Dengan ini Gepeng Service menerangkan bahwa:

Nama : Jhon Victor Marulitua Ambarita
NIM : 5301407011
Prodi : Pend. Teknik Elektro S1
Jurusan : Teknik Elektro

Telah melaksanakan penelitian pada Gepeng Service pada tanggal 7 Desember 2012, dengan judul skripsi "Karakteristik Industri Mitra Pada Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Teknik Audio Video di SMK N 1 Kandeman Batang."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Batang, 4 Agustus 2013
Gepeng Service



Mrs. Rokhari

SURAT KETERANGAN

Dengan ini Rozi Service menerangkan bahwa:

Nama : Jhon Victor Marulitua Ambarita
NIM : 5301407011
Prodi : Pend. Teknik Elektro S1
Jurusan : Teknik Elektro

Telah melaksanakan penelitian pada Rozi Service pada tanggal 7 Desember 2012, dengan judul skripsi "Karakteristik Industri Mitra Pada Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Teknik Audio Video di SMK N 1 Kandeman Batang."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Batang, 7 Agustus 2013

Rozi Service


PAKHROZI

SURAT KETERANGAN

Dengan ini Panasonic Mitra Abadi menerangkan bahwa:

Nama : Jhon Victor Marulitua Ambarita
NIM : 5301407011
Prodi : Pend. Teknik Elektro S1
Jurusan : Teknik Elektro

Telah melaksanakan penelitian pada Panasonic Mitra Abadi pada tanggal 6 Desember 2012, dengan judul skripsi "Karakteristik Industri Mitra Pada Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Teknik Audio Video di SMK N 1 Kandeman Batang."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



Pekalongan, 5 Agustus 2013

Panasonic Mitra Abadi

[Handwritten Signature]
Lukas Sunanda

SURAT KETERANGAN

Dengan ini Cahaya Multisindo menerangkan bahwa:

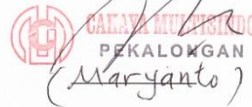
Nama : Jhon Victor Marulitua Ambarita
NIM : 5301407011
Prodi : Pend. Teknik Elektro S1
Jurusan : Teknik Elektro

Telah melaksanakan penelitian pada Cahaya Multisindo pada tanggal 6 Desember 2012, dengan judul skripsi "Karakteristik Industri Mitra Pada Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Teknik Audio Video di SMK N 1 Kandeman Batang."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 05-08-2013

Cahaya Multisindo



SURAT KETERANGAN

Dengan ini Sarana Kencana Mulia menerangkan bahwa:

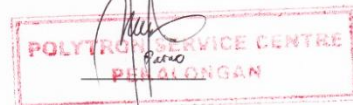
Nama : Jhon Victor Marulitua Ambarita
NIM : 5301407011
Prodi : Pend. Teknik Elektro S1
Jurusan : Teknik Elektro

Telah melaksanakan penelitian pada Sarana Kencana Mulia pada tanggal 6 Desember 2012, dengan judul skripsi "Karakteristik Industri Mitra Pada Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Teknik Audio Video di SMK N 1 Kandeman Batang."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 12 Agustus 2012

Sarana Kencana Mulia



SURAT KETERANGAN

Dengan ini Kadang Bayu menerangkan bahwa:

Nama : Jhon Victor Marulitua Ambarita
NIM : 5301407011
Prodi : Pend. Teknik Elektro S1
Jurusan : Teknik Elektro

Telah melaksanakan penelitian pada Kadang Bayu pada tanggal 6 Desember 2012, dengan judul skripsi "Karakteristik Industri Mitra Pada Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Teknik Audio Video di SMK N 1 Kandeman Batang."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 19 - Agustus - 13

Kadang Bayu




SURAT KETERANGAN

Dengan ini Dua-dua Elektronik menerangkan bahwa:

Nama : Jhon Victor Marulitua Ambarita
NIM : 5301407011
Prodi : Pend. Teknik Elektro S1
Jurusan : Teknik Elektro

Telah melaksanakan penelitian pada Dua-dua Elektronik pada tanggal 6 Desember 2012, dengan judul skripsi "Karakteristik Industri Mitra Pada Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Teknik Audio Video di SMK N 1 Kandeman Batang."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 19/08 2013
Dua-dua Elektronik
 PARABOLA
SERVICE CENTRE
PADA AN GENGGO PERILUNGAN
AMAT TURYO